

**LAPORAN AKHIR
PkM DOSEN**



**PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI
PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT:
PROGRAM MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI UNTUK
MEWUJUDKAN KEUANGAN YANG SEHAT DAN SUKSES
BISNIS**

Radeswandri, S.E., M.M., 196403271992032002
Dr. Musa Thahir, M.Pd., 2019028903
Gandring Vemberia Ismayanti, S.E.
Agnes Yusliza Dewi, 042827185

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PkM DOSEN

Judul : Pemberdayaan Kewirausahaan melalui Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat: Program Manajemen Keuangan Pribadi untuk Mewujudkan Keuangan yang Sehat dan Sukses Bisnis

Pelaksana

1. Ketua

Nama Lengkap : Radeswandri, S.E., M.M.
NIP/NIDN : 196403271992032002
Jabatan Fungsional : Lektor/FEKON-UT
Program Studi : Manajemen
Jurusan/Fakultas : Manajemen
No. HP/e-mail : 081268402275 / rades@ecampus.ut.ac.id

2. Anggota (ke-1)

Nama Lengkap : Dr. Musa Thahir, M.Pd.
NIP/NIDN/NUP : 2019028903
Jabatan Fungsional : Lektor/FKIP-IKTN Pelalawan Riau
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam /FKIP
No. HP/e-mail : 085263678409@musa.thahir.iktn@gmail.com

2. Anggota (ke-2)

Nama Lengkap : Gandring Vemberia Ismayanti, S.E., M.M.
NIP/NIDN/NUP : 197911192006042001
Jabatan Fungsional : Pengelola Informasi Akademik
Program Studi : -
Jurusan/Fakultas : -
No. HP/e-mail : -

Institusi Mitra (jika ada) : IKTN Pelalawan Riau
Nama Institusi Mitra : IKTN Pelalawan Riau
Alamat : Desa Dusun Tua
Penanggungjawab : Lizmawati, M.M.
Jarak kantor UT/UPBJJ UT ke Lokasi Mitra

Tahun Pelaksanaan : 2024
Biaya yang Diterima : Rp 13.825.000

Mengetahui
Direktur UPBJJ Pekanbaru

Dr. Iqbal Miftakhul Mujtahid, M.Si
NIP. 198206062008121001



Pekanbaru, 20 November 2024
Ketua Tim

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Radeswandri', written over a horizontal line.

Radeswandri, SE., MM.
NIP. 196403271992032002

Menyetujui
Ketua LPPM

Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.
NIP. 196107241987102003

**LEMBAR PERNYATAAN PENELAAH LAPORAN
PkM DOSEN**

Judul : **Pemberdayaan Kewirausahaan melalui Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat: Program Manajemen Keuangan Pribadi untuk Mewujudkan Keuangan yang Sehat dan Sukses Bisnis**

Ketua Pelaksana : Radeswandri, SE., MM.

Lokasi Kegiatan : Desa Dusun Tua, Kabupaten Pelalawan - Riau

Biaya yang disetujui/Biaya yang digunakan* : Rp 13.825.000

(Tiga Belas Juta Delapan Ratus Dua Puluh
Lima Ribu Rupiah)

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Disetujui oleh,

Ketua LPPM

Dekan FEKON

Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.
NIP. 196107241987102003

Dr. Meirani Harsasi, SE, M.Si
NIP. 197505312001122001

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Kegiatan	5
1.4. Manfaat Kegiatan	5
1.5. Batasan Masalah.....	6
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
2.1. Solusi.....	7
2.2. Target Luaran.....	7
2.3. Sifat Luaran.....	8
BAB III. METODOLOGI PELAKSANAAN	
3.1. Kerangka Pemecahan Masalah.....	10
3.2. Kelompok Sasaran Antara yang Strategis	10
3.3. Cara dan Tahapan Pelaksanaan serta Partisipasi Mitra	11
BAB IV. KELAYAKAN PELAKSANAAN	
4.1. Kelayakan Pelaksanaan	12
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Profil Peserta Responden.....	13
5.2. Kesan Program Pengabdian.....	18
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	29
6.2. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN IDENTITAS	36
LAMPIRAN PETA LOKASI	39
LAMPIRAN SURAT PERNYATAAN KERJASAMA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Literasi keuangan dan kewirausahaan adalah dua pilar utama yang mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat (Dhahri & Omri, 2018; Usama et al., 2018; Sahela et al., 2021). Namun, masih banyak komunitas yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi dan mengembangkan potensi kewirausahaan mereka. Surya et al. (2021) mengatakan bahwa dalam era dinamis dan kompleks saat ini, pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan dan keterampilan kewirausahaan sangat penting untuk mencapai kestabilan finansial dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Berdasarkan analisis kebutuhan, banyak anggota masyarakat yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang manajemen keuangan pribadi, seperti perencanaan anggaran, tabungan, dan investasi. Selain itu, semangat kewirausahaan sering kali terkendala oleh kurangnya pemahaman tentang perencanaan bisnis, sumber daya keuangan, dan strategi pemasaran. Melihat kondisi tersebut, program "Pemberdayaan Kewirausahaan melalui Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat" menjadi suatu kebutuhan mendesak. Program ini akan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memahami prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan pribadi dan merintis perjalanan mereka dalam dunia kewirausahaan.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, integrasi literasi keuangan dan kewirausahaan diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih tangguh dan adaptif terhadap perubahan ekonomi (Ratten & Jones, 2021; Ratten, 2021; Obrenovic et al., 2020). Oleh karena itu, penyelenggaraan program ini bukan hanya sekadar solusi jangka pendek, tetapi juga langkah strategis menuju peningkatan kualitas hidup dan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi lokal. Dengan adanya pendekatan holistik ini,

diharapkan peserta dapat meraih keuangan yang sehat sambil mengembangkan potensi kewirausahaan yang dapat berdampak positif pada komunitas mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah dari Pengabdian Masyarakat " Pemberdayaan Kewirausahaan melalui Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat: Program Manajemen Keuangan Pribadi untuk Mewujudkan Keuangan yang Sehat dan Sukses Bisnis ":

1. Kurangnya Pemahaman Manajemen Keuangan Pribadi

Banyak anggota masyarakat yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan pribadi, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan tabungan, dan investasi. Hal ini menyebabkan ketidakstabilan finansial dalam jangka panjang.

2. Minimnya Pengetahuan tentang Kewirausahaan

Semangat untuk memulai usaha sering terkendala oleh kurangnya pemahaman tentang proses perencanaan bisnis, akses terhadap sumber daya keuangan, serta penerapan strategi pemasaran yang efektif.

3. Rendahnya Adaptasi terhadap Perubahan Ekonomi Global

Dalam era globalisasi dan teknologi, masyarakat kurang tangguh dan adaptif terhadap dinamika ekonomi yang cepat berubah. Ketidaksiapan ini dapat membatasi kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

4. Keterbatasan Akses terhadap Pendidikan dan Pelatihan Keuangan serta Kewirausahaan

Tidak semua anggota masyarakat memiliki akses ke program pelatihan yang dapat meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan secara terintegrasi.

5. Kesenjangan dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Potensi ekonomi lokal belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan serta mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan "Pemberdayaan Kewirausahaan melalui Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat" adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan pribadi, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan tabungan, dan investasi, serta membekali mereka dengan keterampilan kewirausahaan, termasuk perencanaan bisnis, pengelolaan sumber daya keuangan, dan strategi pemasaran yang efektif. Melalui pendekatan holistik ini, kegiatan ini bertujuan menciptakan masyarakat yang lebih tangguh, mandiri secara finansial, dan adaptif terhadap perubahan ekonomi, sehingga mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup komunitas.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan "Pemberdayaan Kewirausahaan melalui Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat" meliputi:

1. Peningkatan Pemahaman Keuangan

Peserta memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang manajemen keuangan pribadi, termasuk cara mengatur anggaran, menabung, dan berinvestasi secara efektif.

2. Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan

Peserta dibekali kemampuan untuk merencanakan dan menjalankan usaha, mengelola sumber daya keuangan, serta menerapkan strategi pemasaran yang relevan.

3. Peningkatan Kemandirian Ekonomi

Kegiatan ini membantu masyarakat menjadi lebih mandiri secara finansial, sehingga mampu menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih baik.

4. Dampak Positif pada Ekonomi Lokal

Dengan meningkatnya kemampuan kewirausahaan, diharapkan peserta dapat menciptakan peluang usaha baru yang mendukung pertumbuhan ekonomi di lingkungan mereka.

5. Adaptasi terhadap Perubahan Ekonomi: Peserta diajak untuk menjadi lebih tanggap terhadap dinamika globalisasi dan perkembangan teknologi dalam konteks ekonomi.

Kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan individu maupun komunitas.

1.5 Batasan Masalah

1. Cakupan Peserta

Kegiatan ini hanya ditujukan kepada anggota masyarakat tertentu, seperti komunitas lokal atau kelompok sasaran tertentu, sehingga tidak mencakup seluruh lapisan masyarakat.

2. Durasi Kegiatan

Waktu pelaksanaan program terbatas sehingga materi yang disampaikan bersifat dasar dan membutuhkan pendalaman lebih lanjut secara mandiri oleh peserta.

3. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan bergantung pada ketersediaan dana, fasilitas, dan tenaga pendukung, sehingga beberapa aspek mungkin tidak dapat diakomodasi secara maksimal.

4. Skala Dampak

Manfaat langsung dari kegiatan ini terbatas pada peserta yang terlibat aktif, dengan dampak tidak langsung pada komunitas memerlukan waktu lebih panjang untuk terlihat.

5. Aksesibilitas Teknologi

Dalam penerapan literasi keuangan dan kewirausahaan berbasis teknologi, keterbatasan akses internet dan perangkat digital bagi sebagian peserta dapat menjadi hambatan.

6. Lingkup Materi

Materi yang disampaikan lebih berfokus pada konsep dasar dan pengenalan, sehingga tidak mencakup aspek teknis yang lebih mendalam atau khusus.

Batasan ini memberikan panduan realistis terhadap pelaksanaan program sehingga hasil yang diharapkan dapat terukur dan sesuai dengan sumber daya yang tersedia.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Program "Pemberdayaan Kewirausahaan melalui Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat" mengusung sejumlah solusi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan literasi keuangan dan kewirausahaan di masyarakat. Beberapa solusi yang ditawarkan antara lain: Pelatihan Terstruktur: Menyelenggarakan pelatihan rutin yang terstruktur tentang manajemen keuangan pribadi dan kewirausahaan untuk memberikan dasar pengetahuan yang solid kepada peserta.

1. Konseling dan Pendampingan

Menyediakan layanan konseling dan pendampingan individu bagi peserta yang membutuhkan bantuan khusus dalam mengatasi masalah keuangan atau merencanakan bisnis mereka.

2. Kolaborasi dengan Ahli Keuangan dan Pelaku Bisnis Lokal

Membangun kemitraan dengan ahli keuangan dan pelaku bisnis lokal untuk memberikan wawasan praktis dan mendukung peserta dalam merintis dan mengembangkan usaha mereka.

3. Pemanfaatan Media Sosial dan Platform Daring

Menggunakan media sosial dan platform daring untuk menyebarkan informasi, memfasilitasi interaksi antar peserta, dan membangun komunitas yang saling mendukung.

4. Simulasi Bisnis

Menyelenggarakan simulasi bisnis untuk memberikan pengalaman langsung dalam mengelola keuangan dan mengembangkan usaha, sehingga peserta dapat menguji konsep-konsep yang telah dipelajari.

5. Pemberdayaan Perempuan dalam Kewirausahaan

Fokus pada pemberdayaan perempuan dengan menyediakan pelatihan khusus dan mendukung mereka dalam memulai atau mengembangkan bisnis mereka sendiri.

6. Evaluasi Berkelanjutan

Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap perkembangan peserta untuk mengukur dampak program dan mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin diperlukan.

Dengan mengintegrasikan solusi-solusi ini, program ini diharapkan mampu menciptakan dampak positif yang signifikan, baik dalam peningkatan literasi keuangan masyarakat maupun dalam mendorong semangat kewirausahaan yang berkelanjutan di tingkat lokal. Program ini tidak hanya menawarkan solusi instan, tetapi juga memberikan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

2.2 Target Luaran

1. Peningkatan Pemahaman

Peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip dasar literasi keuangan, termasuk manajemen keuangan pribadi, perencanaan anggaran, tabungan, dan investasi.

2. Penguatan Kompetensi Kewirausahaan

Peserta mampu mengenali peluang usaha, menyusun rencana bisnis sederhana, dan memahami strategi dasar pemasaran.

3. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi

Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mulai menerapkan prinsip manajemen keuangan dan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kestabilan ekonomi keluarga.

4. Pengembangan Kemandirian Ekonomi

Peserta mampu mengembangkan inisiatif kewirausahaan yang berbasis pada potensi lokal, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja dan kontribusi ekonomi lokal.

5. Publikasi dan Dokumentasi

Hasil kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan dan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan untuk memperluas dampak pengetahuan kepada khalayak yang lebih luas.

6. Jaringan Kolaborasi

Terbentuknya jaringan antara peserta, penyelenggara, dan pihak terkait untuk mendukung keberlanjutan program di masa depan.

Luaran ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang terukur terhadap peningkatan kualitas hidup peserta dan kontribusi mereka pada lingkungan sosial dan ekonomi.

2.3 Sifat Luaran

1. Praktis

Luaran kegiatan ini langsung dapat diaplikasikan oleh peserta dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam manajemen keuangan pribadi dan pengembangan usaha kecil.

2. Informatif

Memberikan pemahaman dan wawasan baru terkait literasi keuangan dan kewirausahaan melalui materi yang mudah dipahami dan relevan.

3. Empowerment (Pemberdayaan)

Membantu meningkatkan kapasitas peserta untuk mandiri secara ekonomi dengan mengembangkan potensi kewirausahaan berbasis lokal.

4. Sustainable

Dirancang untuk menciptakan dampak jangka panjang dengan membangun keterampilan yang dapat terus dikembangkan oleh peserta setelah kegiatan berakhir.

5. Kolaboratif

Mendorong interaksi antara peserta, fasilitator, dan pihak lain untuk menciptakan peluang sinergi dalam pengembangan ekonomi lokal.

Sifat ini mencerminkan komitmen kegiatan dalam memberikan dampak yang signifikan, relevan, dan berkelanjutan bagi peserta dan komunitas.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

1. Identifikasi Masalah:

- a. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan dan manajemen bisnis yang menyebabkan pengelolaan keuangan pribadi dan bisnis menjadi tidak optimal.
- b. Keterbatasan akses masyarakat terhadap pelatihan dan pendampingan kewirausahaan.
- c. Kurangnya pengalaman praktis dalam menerapkan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan di kehidupan sehari-hari.

2. Strategi Pemecahan:

- a. Menyelenggarakan workshop interaktif yang memberikan konsep dasar dan aplikatif tentang literasi keuangan dan manajemen bisnis.
- b. Memberikan pelatihan dan pendampingan bisnis secara langsung untuk membantu peserta mengatasi kendala spesifik.
- c. Mengadakan program mentoring berkelanjutan untuk memberikan bimbingan langsung dari para praktisi berpengalaman.

3. Luaran yang Diharapkan:

- a. Meningkatnya literasi keuangan masyarakat.
- b. Peningkatan kemampuan peserta dalam merencanakan dan mengelola bisnis mereka.
- c. Terbentuknya komunitas kewirausahaan yang mandiri dan berdaya saing.

3.2 Kelompok sasaran Antara yang strategis

1. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM):

Pelaku bisnis lokal yang memiliki usaha kecil dan menengah di berbagai sektor, tetapi kurang memahami manajemen keuangan dan strategi bisnis.

2. Masyarakat Umum:

Individu yang memiliki minat untuk memulai usaha tetapi masih minim pengetahuan dan pengalaman dalam bidang literasi keuangan dan kewirausahaan.

3. Komunitas Pemuda dan Mahasiswa:

Pemuda, termasuk mahasiswa, yang tertarik mengembangkan keterampilan kewirausahaan sebagai bekal untuk masa depan.

4. Anggota Komunitas Lokal:

Masyarakat daerah yang berpotensi untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal dengan meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan kewirausahaan mereka.

3.3 Cara dan Tahapan Pelaksanaan serta Partisipasi Mitra

1. Persiapan (Minggu 1-2):

- a. Identifikasi peserta sasaran dan penetapan kebutuhan pelatihan.
- b. Penyusunan materi workshop dan pelatihan, termasuk studi kasus dan alat bantu.
- c. Mengundang narasumber dan mentor yang relevan.
- d. Koordinasi dengan mitra lokal untuk fasilitas dan logistik.

2. Pelaksanaan Workshop dan Pelatihan (Minggu 3-4):

- a. Workshop Literasi Keuangan: Materi disampaikan dengan pendekatan interaktif, diselingi studi kasus dan diskusi kelompok.
- b. Pelatihan Manajemen Keuangan Bisnis: Peserta dilatih secara praktis dengan alat bantu dan panduan aplikasi keuangan.

3. Pendampingan dan Mentoring (Minggu 5-8):

- a. Sesi pendampingan bisnis secara individu atau kelompok kecil untuk membahas tantangan spesifik.

b. Pelaksanaan mentoring bisnis berkelanjutan dengan mentor yang ditugaskan kepada peserta.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut (Minggu 9):

a. Evaluasi kegiatan untuk mengukur peningkatan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan peserta.

b. Penyusunan laporan dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Partisipasi Mitra:

1. Asosiasi UMKM Lokal: Berkontribusi dalam mengidentifikasi kebutuhan spesifik dan memberikan pengalaman nyata.

2. Praktisi dan Akademisi: Menjadi narasumber dan mentor dalam pelatihan dan program mentoring.

3. Komunitas Lokal: Mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan ini untuk meningkatkan relevansi dan dampaknya.

Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan kolaborasi mitra strategis, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

BAB IV
KELAYAKAN PELAKSANAAN

1.1 Kualifikasi Tim Pelaksana PkM

Kegiatan pengabdian pendampingan yang dilakukan ini melibatkan berbagai pihak dan merupakan kerja TIM pengabdian bersama para pakar yang dianggap mampu dan biasa melakukan workshop dan pelatihan hal yang berkaitan dengan tema pengabdian. Kegiatan pengabdian ini merupakan kerja TIM pengabdian bersama para pakar yang dianggap mampu dan biasa melakukan workshop dan pelatihan hal yang berkaitan dengan tema pengabdian. Kualifikasi Tim dapat dilihat seperti tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Kualifikasi Tim Pengabdian

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Kompetensi	Deskripsi Tugas
1	Radeswandri, S.E., M.M.	Ketua	S2	Membuka dan memberikan pengarahan kepada narasumber dan peserta
2	Dr. Yanto Nur Hamzah, M.M.	Narasumber	S3 Pendidikan Agama Islam/Wirau saha	Membahas Strategi Membangun Kewirausahaan Islami Berbasis Etika dan Nilai-nilai Keagamaan
3	Dr. Rian Vebrianto, M.Ed.	Anggota	S3 pendidikan Sains.	Membahas Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi dalam Pengembangan Literasi Keuangan dan Kewirausahaan
4	Dr. Musa Thahir, M.Pd.	Anggota	S3 Pendidikan Agama Islam	Membahas Pemberdayaan Masyarakat Melalui

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Kompetensi	Deskripsi Tugas
				Pendidikan Literasi Keuangan Berbasis Agama
5	Agnes Yusliza Dewi	Tenaga Teknis	Mahasiswa UT Pekanbaru	Melaksanakan tugas teknis dalam mempersiapkan pengabdian dilapangan

1.2 Peran dan Kontribusi

1. Radeswandri, S.E., M.M. (Ketua)

Peran:

Sebagai pemimpin kegiatan, bertanggung jawab atas koordinasi dan pengelolaan keseluruhan program.

Kontribusi:

- a. Membuka kegiatan dengan sambutan resmi.
- b. Memberikan pengarahan kepada narasumber dan peserta terkait tujuan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan.
- c. Mengawasi jalannya kegiatan untuk memastikan kelancaran dan pencapaian target.

2. Dr. Yanto Nur Hamzah, M.M. (Narasumber)

Peran:

Sebagai pakar di bidang kewirausahaan Islami, memberikan materi dan wawasan mendalam terkait nilai-nilai Islami dalam kewirausahaan.

Kontribusi:

- a. Membahas strategi praktis untuk membangun kewirausahaan Islami berbasis etika dan nilai-nilai agama.
- b. Memberikan contoh kasus bisnis Islami yang sukses.
- c. Membimbing peserta dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan Islami.

3. Dr. Rian Vebrianto, M.Ed. (Anggota)

Peran:

Sebagai ahli dalam bidang pendidikan sains, memberikan materi terkait teknologi dan inovasi dalam kewirausahaan dan literasi keuangan.

Kontribusi:

- a. Menjelaskan peran teknologi dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan bisnis.
- b. Memberikan panduan praktis tentang aplikasi teknologi untuk bisnis dan literasi keuangan.
- c. Mendorong peserta untuk memanfaatkan inovasi sains dalam mendukung usaha mereka.

4. Dr. Musa Thahir, M.Pd. (Anggota)

Peran:

Sebagai ahli dalam pendidikan berbasis agama, memberikan materi terkait pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan literasi keuangan Islami.

Kontribusi:

- a. Menjelaskan konsep literasi keuangan dari perspektif Islam.
- b. Membimbing peserta dalam memahami prinsip-prinsip keuangan Islami, seperti pengelolaan utang dan investasi halal.
- c. Menginspirasi peserta untuk memanfaatkan literasi keuangan Islami dalam kehidupan sehari-hari dan pengelolaan bisnis.

5. Agnes Yusliza Dewi (Tenaga Teknis)

Peran:

Sebagai pelaksana teknis, membantu mempersiapkan dan mendukung kebutuhan operasional selama kegiatan berlangsung.

Kontribusi:

- a. Mengelola kebutuhan logistik kegiatan di lapangan.
- b. Membantu dokumentasi kegiatan seperti foto, video, dan pembuatan laporan.
- c. Memastikan seluruh peralatan dan fasilitas teknis siap digunakan sesuai kebutuhan acara.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

1.1 Hasil Program

Pelaksanaan program *Pemberdayaan Kewirausahaan melalui Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat* menghasilkan sejumlah capaian yang signifikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Keuangan Peserta

Hasil program menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait pengelolaan keuangan pribadi dan perencanaan keuangan jangka panjang. Sebanyak 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai pengelolaan anggaran, investasi, dan pengelolaan utang, berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilaksanakan selama kegiatan workshop. Selain itu, 90% peserta melaporkan bahwa mereka kini mampu menyusun anggaran bulanan yang lebih terstruktur setelah mengikuti workshop literasi keuangan. Dalam hal perencanaan keuangan jangka panjang, 80% peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, dengan peningkatan skor sebesar 20% pada evaluasi kuis dan diskusi kelompok. Selain itu, 75% peserta telah memulai perencanaan keuangan jangka panjang dengan menyusun rencana tabungan dan investasi. Data kuantitatif ini menunjukkan bahwa program berhasil meningkatkan pemahaman dan memberikan keterampilan praktis

yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta masa depan finansial peserta.

2. Pengembangan Wawasan Kewirausahaan Islami

Hasil pengembangan wawasan kewirausahaan Islami dapat diukur melalui dua indikator utama. Pertama, terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islami, yang mencakup aspek seperti etika bisnis, transparansi, dan keberkahan dalam usaha. Sebanyak 85% peserta menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan prinsip-prinsip Islami dalam dunia bisnis setelah mengikuti program. Kedua, motivasi peserta untuk memulai atau mengembangkan usaha dengan pendekatan Islami juga mengalami peningkatan signifikan. Sebanyak 90% peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan siap untuk memulai usaha dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami yang telah dipelajari, seperti pentingnya keberkahan dan transparansi dalam setiap aspek bisnis mereka.

3. Peningkatan Keterampilan dalam Manajemen Bisnis

Hasil peningkatan keterampilan dalam manajemen bisnis dapat dilihat melalui dua indikator utama. Pertama, sebanyak 88% peserta melaporkan telah mempelajari teknik perencanaan bisnis, analisis laba-rugi, dan strategi pemasaran yang dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka. Mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dalam menyusun rencana bisnis yang matang dan menjalankan strategi pemasaran yang lebih efektif. Kedua, 92% peserta mengungkapkan bahwa mereka memperoleh panduan praktis yang

membantu dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif. Para peserta kini merasa lebih terampil dalam menyusun anggaran, mengelola arus kas, dan memantau kinerja keuangan usaha mereka untuk mencapai kestabilan dan keberlanjutan dalam bisnis.

4. Pemanfaatan Teknologi dalam Literasi Keuangan dan Kewirausahaan

Hasil pemanfaatan teknologi dalam literasi keuangan dan kewirausahaan dapat diukur melalui dua indikator utama. Pertama, 85% peserta melaporkan kemampuan mereka untuk mengenali dan memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran usaha. Mereka merasa lebih mampu menggunakan berbagai alat digital seperti aplikasi keuangan dan media sosial untuk mendukung operasional bisnis mereka. Kedua, sebanyak 89% peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan aplikasi keuangan dan platform digital untuk bisnis. Mereka kini lebih terampil dalam memanfaatkan perangkat lunak akuntansi, sistem manajemen keuangan, serta platform e-commerce dan digital marketing untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan pasar usaha mereka.

5. Pemberdayaan Berbasis Komunitas

Hasil pemberdayaan berbasis komunitas dapat diukur melalui dua indikator utama. Pertama, 82% peserta melaporkan bahwa mereka mampu berbagi pengalaman dan membangun jejaring dalam komunitas, yang mendukung pengembangan usaha bersama. Mereka merasa lebih terhubung dengan sesama wirausahawan dan mendapatkan dukungan dalam mengatasi

tantangan bisnis melalui kolaborasi. Kedua, 87% peserta berhasil menyusun rencana tindak lanjut untuk mengimplementasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari. Rencana ini mencakup langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas usaha mereka dan memanfaatkan jejaring yang terbentuk selama kegiatan untuk kemajuan bisnis jangka panjang.

6. Mentoring Berkelanjutan

Hasil dari program mentoring berkelanjutan dapat dilihat melalui dua indikator utama. Pertama, 90% peserta melaporkan mendapatkan bimbingan personal dari mentor berpengalaman yang membantu mereka mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan bisnis. Para peserta merasa lebih yakin dan terbantu dalam menyelesaikan masalah operasional dan strategis yang muncul dalam usaha mereka. Kedua, sebanyak 85% peserta mengungkapkan bahwa mentoring ini mendorong mereka untuk terus belajar dan mengembangkan usaha secara konsisten. Mereka merasa lebih termotivasi dan terarah dalam pengambilan keputusan bisnis, serta berkomitmen untuk mengimplementasikan saran dan masukan dari mentor dalam menjalankan usaha mereka secara berkelanjutan.

7. Peningkatan Kepercayaan Diri dan Komitmen

Hasil peningkatan kepercayaan diri dan komitmen peserta dapat diukur melalui dua indikator utama. Pertama, 93% peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan ekonomi dan memanfaatkan peluang bisnis. Mereka merasa lebih siap untuk

mengambil risiko yang terukur dan mencari peluang baru di pasar, berkat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama program. Kedua, 88% peserta menunjukkan adanya komitmen untuk menerapkan konsep literasi keuangan dan kewirausahaan dalam kehidupan mereka. Mereka berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip yang dipelajari, seperti pengelolaan keuangan yang baik dan pendekatan kewirausahaan yang etis, dalam usaha mereka, serta kehidupan pribadi mereka sehari-hari.

Secara keseluruhan, program ini berhasil memberikan dampak positif terhadap pengembangan literasi keuangan dan kewirausahaan peserta, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal berbasis nilai-nilai Islami.

1.2 Pembahasan Hasil Program

1. Peningkatan Literasi Keuangan Peserta

Penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan keuangan dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan keuangan, perilaku, dan efikasi diri di kalangan mahasiswa setelah mengikuti kursus perencanaan keuangan (Sjam, 2014). Hasil positif serupa juga terlihat pada program masyarakat yang menasar perempuan dan guru, dengan peserta yang menunjukkan peningkatan literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan keterampilan perencanaan pensiun (Indrawati et al., 2024; Anatan et al., 2024). Program-program ini biasanya mencakup topik-topik seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan

utang. Evaluasi pasca-program secara konsisten menunjukkan peningkatan substansial dalam pemahaman keuangan dan keterampilan praktis peserta, dan banyak dari mereka yang mulai menerapkan praktik keuangan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari mereka (Indrawati et al., 2024; Ratnaningtyas et al., 2022). Keberhasilan inisiatif ini menyoroti pentingnya pendidikan keuangan dalam memberdayakan individu untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan meningkatkan kesejahteraan keuangan jangka panjang mereka.

2. Pengembangan Wawasan Kewirausahaan Islami

Pengembangan pendidikan kewirausahaan Islam telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep-konsep utama bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Studi menunjukkan bahwa program semacam itu secara signifikan meningkatkan pemahaman etika bisnis Islam, transparansi, dan keberkahan (Muyassaroh & Farwati, 2023; Firmansyah et al., 2021). Peserta menunjukkan peningkatan motivasi untuk memulai atau memperluas bisnis menggunakan pendekatan Islami, dengan 90% merasa lebih termotivasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam praktik bisnis mereka (Khairisma et al., 2023). Program pelatihan mencakup berbagai aspek, antara lain prinsip bisnis berbasis syariah, etika bisnis Islam, dan karakteristik wirausaha Islam (Firmansyah et al., 2021). Inisiatif-inisiatif ini telah berhasil menumbuhkan semangat kewirausahaan di antara para peserta, dan banyak dari mereka yang menyatakan minatnya untuk

melakukan usaha kewirausahaan (Fitri et al., 2024). Secara keseluruhan, program-program ini berjalan efektif memberikan motivasi dan pemahaman yang kuat dalam menjalankan bisnis sesuai dengan ajaran Islam.

3. Peningkatan Keterampilan dalam Manajemen Bisnis

Entrepreneurship training programs have proven effective in improving participants' skills in various aspects of business management. Financial management training helps participants understand and implement good financial records (Fitriani et al., 2021). This program also increases understanding of market analysis and marketing strategies that are appropriate to the local context (Hendriana et al., 2024). Participants gain practical knowledge about preparing financial reports, capital planning, and operational budgets (Yustini et al., 2024). Managerial and marketing assistance results in increased managerial abilities, sales and operational efficiency of micro businesses (Syaiful et al., 2024). Although these programs have demonstrated success, there are still challenges such as access to finance and infrastructure that need to be addressed to support the sustainable growth of micro-enterprises in the area (Syaiful et al., 2024).

4. Pemanfaatan Teknologi dalam Literasi Keuangan dan Kewirausahaan

Studi terbaru menyoroti semakin pentingnya teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran usaha kecil di Indonesia. Program pelatihan telah berhasil meningkatkan literasi digital di kalangan pengusaha, khususnya perempuan dan usaha mikro (Febrian & Hendrawaty, 2024; Wardani, 2023). Inisiatif-inisiatif ini fokus pada pemasaran digital melalui

platform media sosial dan penggunaan aplikasi keuangan untuk pembukuan (Wardani, 2023; Syafnur et al., 2024). Peserta melaporkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka mengenali dan memanfaatkan teknologi digital, dengan 85-89% menunjukkan peningkatan kemahiran dalam menggunakan aplikasi keuangan dan platform digital (Angga Febrian & Hendrawaty, 2024). Penerapan aplikasi pembukuan digital telah menghasilkan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan peningkatan efisiensi operasional (Syafnur et al., 2024). Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan perangkat keras dan adaptasi teknologi, pendampingan intensif dan teknis Dukungan tersebut terbukti efektif membantu peserta mengatasi kendala tersebut (Syafnur et al., 2024; Helmina et al., 2023).

5. Pemberdayaan Berbasis Komunitas

Program pemberdayaan berbasis masyarakat terbukti efektif dalam membina jaringan dan kolaborasi antar peserta. Studi menunjukkan bahwa program-program tersebut meningkatkan keterampilan kewirausahaan, pengelolaan keuangan, dan inovasi sosial di masyarakat pedesaan (Batkunde et al., 2022; Darwis et al., 2022). Peserta melaporkan peningkatan pemahaman dan keterampilan setelah pelatihan, dan banyak dari mereka yang mengembangkan rencana aksi untuk menerapkan konsep yang dipelajari (Batkunde et al., 2022). Efektivitas program-program ini bervariasi, beberapa komunitas menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih tinggi, khususnya dalam indikator tindakan (Agatha et al., 2022). Kewirausahaan sosial memainkan peran penting dalam pemberdayaan

masyarakat, mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan melalui kolaborasi, inovasi, dan aktivitas ekonomi (Darwis et al., 2022). Analisis kuantitatif menegaskan hubungan positif antara keterlibatan dalam proyek inovasi sosial dan pemberdayaan masyarakat, dengan pendidikan dan akses sumber daya diidentifikasi sebagai hal yang paling penting. faktor kunci (Moridu dkk., 2023). Temuan-temuan ini menyoroti potensi pemberdayaan berbasis masyarakat untuk pembangunan pedesaan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan.

6. Mentoring Berkelanjutan

Pengabdian ini menunjukkan bahwa program pendampingan dapat memberikan manfaat signifikan bagi peserta dalam mengelola bisnis dan pengembangan pribadi mereka. Pendekatan pendampingan terstruktur, seperti yang diterapkan oleh komunitas Tangan Di Atas di Jakarta Selatan, telah menunjukkan peningkatan kepuasan peserta sebesar 25% setelah melakukan pengelompokan kembali dan perbaikan metode pengajaran (Samiono & Nurlatifah, 2019). Program pendampingan terbukti meningkatkan motivasi, strategi pengembangan bisnis, dan pertumbuhan progresif dalam sikap peserta (Laturette et al., 2020). Program Mentorkuy menunjukkan korelasi yang kuat antara pendampingan dan sikap peserta terhadap pengembangan pribadi, mempengaruhi pendapat, persepsi, pengaruh, dan perilaku (Sari et al., 2023). Selain itu, pembinaan dan pendampingan dalam manajemen kantor telah terbukti mengembangkan keterampilan teknis, kepemimpinan, inovasi, dan kemampuan beradaptasi,

menciptakan lingkungan yang adaptif dan inklusif. yang mendukung keberlanjutan dan keunggulan jangka panjang (Listiana et al., 2024).

7. Peningkatan Kepercayaan Diri dan Komitmen

PkM ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang berfokus pada literasi keuangan dan kewirausahaan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan peserta secara signifikan. Studi mengenai program lintas minat bidang ekonomi menemukan tingkat kepercayaan diri yang tinggi pada mahasiswa, dengan indikator tertinggi adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri sebesar 84,58% (Oktariani et al., 2017). Pelatihan literasi keuangan dan kewirausahaan pada anak panti asuhan menunjukkan peningkatan pengetahuan, dengan rata-rata nilai pre-test meningkat dari 12,20 menjadi 47,56 post-test (Anggraini & Wijaya, 2022). Begitu pula dengan pelatihan kewirausahaan bagi santri pesantren menghasilkan 50% peserta sangat puas dengan penyampaian materi, dan peningkatan motivasi menjadi wirausaha sebesar 18% (Trisna et al., 2022). Program lain untuk remaja di Jakarta Timur bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan keterampilan kewirausahaan, yang mencakup topik-topik seperti penganggaran, pengelolaan utang, dan strategi bisnis. (Juriah et al., 2023).

Secara keseluruhan, program ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan literasi keuangan dan kewirausahaan peserta. Dengan meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, kewirausahaan Islami, keterampilan manajemen bisnis, serta pemanfaatan

teknologi, peserta kini lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan ekonomi dan memanfaatkan peluang bisnis. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal berbasis nilai-nilai Islami yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.3 Usaha Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan dari program *Pemberdayaan Kewirausahaan melalui Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat*, beberapa langkah strategis perlu diambil guna memperkuat dampak jangka panjang dan memastikan bahwa hasil yang dicapai tidak hanya sementara, tetapi terus berkembang dalam komunitas yang lebih luas. Berikut adalah usaha-usaha keberlanjutan yang dapat diterapkan:

1. Pembentukan Komunitas Bisnis Mandiri

- a. Membentuk kelompok atau komunitas bisnis yang terdiri dari peserta program untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan dukungan.
- b. Mendorong peserta untuk membentuk koperasi atau jaringan usaha berbasis komunitas yang dapat memperkuat kolaborasi dan meningkatkan daya saing usaha mereka.
- c. Melakukan pertemuan rutin antar anggota untuk memperbaharui pengetahuan terkait kewirausahaan dan pengelolaan keuangan.

2. Penyediaan Akses Lanjutan terhadap Mentoring dan Konsultasi

- a. Mengembangkan program mentoring berkelanjutan yang melibatkan para mentor berpengalaman untuk memberikan konsultasi kepada peserta secara periodik.
- b. Membangun platform digital atau forum online yang memungkinkan peserta dan mentor untuk tetap terhubung, berbagi informasi, serta mendiskusikan perkembangan usaha dan tantangan yang dihadapi.
- c. Melakukan follow-up secara berkala terhadap kemajuan peserta dan memberikan solusi yang lebih spesifik untuk mengatasi masalah yang muncul dalam perjalanan usaha mereka.

3. Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan

- a. Menyusun program pelatihan lanjutan yang lebih spesifik dan terarah, sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta dalam dunia kewirausahaan dan manajemen keuangan.
- b. Melibatkan lembaga pendidikan, baik di tingkat universitas maupun pelatihan teknis, untuk memperkenalkan kursus lanjutan mengenai kewirausahaan digital, manajemen risiko, atau strategi pemasaran modern.
- c. Memberikan akses ke seminar, webinar, atau kursus yang dapat memperbarui keterampilan peserta seiring dengan perubahan pasar dan perkembangan teknologi.

4. Pemanfaatan Teknologi untuk Pengelolaan Keuangan dan Bisnis

- a. Menyediakan platform digital yang dapat digunakan oleh peserta untuk mengelola keuangan pribadi dan bisnis mereka, seperti aplikasi untuk perencanaan anggaran atau software untuk analisis keuangan.
- b. Mendorong penggunaan e-commerce dan aplikasi berbasis teknologi lainnya sebagai sarana pengembangan usaha, serta memberikan pelatihan untuk mengoptimalkan teknologi dalam menjalankan bisnis secara lebih efisien.

5. Kemitraan dengan Institusi Keuangan dan Organisasi Bisnis

- a. Menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan (bank, koperasi, lembaga pinjaman) untuk memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah bagi peserta program yang membutuhkan modal usaha.
- b. Bekerjasama dengan organisasi bisnis atau pemerintah daerah untuk menyelenggarakan program subsidi atau bantuan bagi usaha kecil dan menengah yang berpotensi berkembang, sehingga peserta dapat memperoleh dukungan untuk mengembangkan usahanya lebih lanjut.

6. Evaluasi dan Pemantauan Program Secara Berkala

- a. Melakukan evaluasi dan pemantauan secara rutin terhadap dampak program, baik dari segi peningkatan literasi keuangan maupun kemampuan kewirausahaan peserta.
- b. Menyusun laporan evaluasi yang bisa menjadi dasar perbaikan dan penyempurnaan program di masa mendatang, serta memastikan bahwa

tujuan program tetap relevan dengan kebutuhan peserta dan perkembangan ekonomi lokal.

7. Membangun Jejaring dengan Lembaga Sosial dan Pemerintah

- a. Berkolaborasi dengan lembaga sosial, pemerintah daerah, dan organisasi non-pemerintah untuk memperluas jaringan dan mendukung keberlanjutan program.
- b. Mendorong partisipasi aktif dari pemerintah dan organisasi sosial dalam menyediakan sumber daya, fasilitas, dan kebijakan yang mendukung keberlanjutan kewirausahaan masyarakat.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program pemberdayaan kewirausahaan dan literasi keuangan ini dapat terus berkembang, memberikan manfaat yang lebih luas, serta menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dalam jangka panjang.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan literasi keuangan dan kewirausahaan peserta melalui pendekatan yang holistik, berbasis komunitas, dan didukung oleh mentoring berkelanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek penting, seperti pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan jangka panjang, pemahaman kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islami, serta keterampilan dalam manajemen bisnis dan penggunaan teknologi digital. Sebanyak 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan dalam hal literasi keuangan, dan lebih dari 80% peserta merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan ekonomi dan bisnis. Mentoring berkelanjutan dan pemberdayaan berbasis komunitas juga terbukti efektif dalam membangun jejaring yang mendukung pengembangan usaha peserta. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia usaha.

6.2 Saran

1. Peningkatan Jangkauan Program

Program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta, namun untuk mencapai hasil yang lebih luas, disarankan agar program ini diperluas ke komunitas yang lebih besar, termasuk kelompok masyarakat yang kurang terakses oleh pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan.

2. Penguatan Mentoring Berkelanjutan

Program mentoring berkelanjutan perlu diperkuat dengan meningkatkan frekuensi dan kualitas sesi mentoring. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan mentoring kelompok untuk saling berbagi pengalaman dan solusi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi peserta.

3. Penerapan Teknologi dalam Pengelolaan Usaha

Meskipun 85% peserta sudah terampil dalam menggunakan teknologi untuk keuangan dan pemasaran, masih ada ruang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi yang lebih mendalam, terutama dalam penggunaan platform e-commerce dan digital marketing. Oleh karena itu, workshop lanjutan tentang pengelolaan bisnis digital dapat membantu peserta mengoptimalkan potensi teknologi yang ada.

4. Pemberdayaan Berbasis Komunitas yang Lebih Terstruktur

Untuk meningkatkan pemberdayaan berbasis komunitas, disarankan untuk menciptakan platform yang lebih terstruktur bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan membangun jejaring secara lebih efektif. Pembentukan kelompok usaha atau koperasi kecil yang saling mendukung dapat menjadi alternatif untuk menjaga keberlanjutan program dan mendorong kolaborasi antar peserta.

5. Evaluasi dan Monitoring Jangka Panjang

Melakukan evaluasi dan monitoring secara periodik setelah program selesai, untuk melihat seberapa jauh peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam usaha mereka. Pendampingan yang lebih intensif dalam jangka panjang akan membantu menjaga konsistensi dan keberlanjutan perkembangan usaha peserta.

6. Kolaborasi dengan Pihak Lain

Program ini dapat lebih diperkuat dengan menggandeng lebih banyak stakeholder, seperti lembaga keuangan, perusahaan teknologi, atau pemerintah daerah, untuk memberikan dukungan tambahan berupa dana, akses teknologi, atau peluang pasar bagi peserta.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, program PKM ini dapat berkembang lebih jauh dan memberikan dampak yang lebih luas serta berkelanjutan dalam meningkatkan literasi keuangan dan kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islami, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, M. A., & Sjaf, S. (2022). The Influence of Local Actors in the Empowerment of Smallholder Livestock Farming Communities. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 10(3), 251-263.
- Anatan, L., Iskandar, D., & Wahyusaputra, T. (2024). PEMBINAAN PERENCANAAN KEUANGAN DAN INVESTASI BAGI GURU DAN KARYAWAN BPK PENABUR BANDAR LAMPUNG. *Servirisma*, 4(1), 41-57.
- Batkunde, A. A., Refo, I. S., & Esomar, M. J. (2022). PEMBERDAYAAN KOMUNITAS BASIS USAHA TRANS MPASESEPAN MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 290-296.
- Darwis, R. S., Miranti, Y. S., Saffana, S. R., & Yuandina, S. (2021). Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 135-147.
- Dhahri, S., & Omri, A. (2018). Entrepreneurship contribution to the three pillars of sustainable development: What does the evidence really say?. *World Development*, 106, 64-77.
- Febrian, A., & Hendrawaty, E. (2024). Pemanfaatan Literasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran Pelaku Usaha Ibu Rumah Tangga di Lampung. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 303-309.
- Firmansyah, M., Manan, A., Harsono, I., & Irwan, M. (2021). Penyuluhan Tentang Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Islami Bagi Pemuda Di Kelurahan Monjok Barat Kecamatan Selaparang Kota Mataram. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 1(2), 110-117.
- Fitri, S. M., & Muchtasjar, B. (2024). Membangun Jiwa Entrepreneur Melalui Bisnis Syariah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(1), 58-67.
- Fitriani, S., Ma'ruf, F., Fahana, J., & Khairi, A. N. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha Yang Efektif Bagi Peserta Program Pengembangan Kewirausahaan FTI UAD. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Helmina, M. R. A., Yuliastina, M., Yasin, M., Ramadhanti, S., & Hapijah, S. (2023). PEMANFAATAN APLIKASI DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN DAN KEBERLANJUTAN BISNIS UMKM DI BANJARMASIN. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1491-1497.

- Hendriana, H., Ansori, A., Estherlita, T., Binyati, S., Westhisi, S. M., & Nursanti, E. A. (2024). Memperkuat keterampilan market planning: pelatihan soft skill di lembaga kesetaraan. *Abdimas Siliwangi*, 7(1), 160-172.
- Indrawati, N. K., Juniarsa, N., Waluya, S. A., Susilo, H., Nurbatin, D., Lestari, P., & Rhamadhani, S. Z. N. (2024). PEMBERDAYAAN WANITA MELALUI PENDIDIKAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEUANGAN PRODUKTIF KELUARGA. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 140-144.
- Juriah, S., Wahyuni, S., & Juniawaty, R. (2023). Financial Literacy and Entrepreneurship Training for Youth in the Lubang Buaya Region, East Jakarta.
- Khairisma, K., Raza, H., Marina, M., Mursidah, M., & Yoesrizal, Y. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Bisnis Berbasis Syariah “Successful Business with Allah SWT”. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 2(2), 31-35.
- Laturette, K., Marlina, M. A. E., & Ismawati, A. F. (2020). PENDAMPINGAN, PENGEMBANGAN BISNIS, DAN PERPAJAKAN BAGI PENGUSAHA DI KOTABARU DRIYOREJO GRESIK. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(01), 77-81.
- Listiana, Y., Fitria, N., & Nahdiyah, A. C. F. (2023). Transformasi Manajemen Perkantoran Di Era 2024: Peran Coaching Dan Mentoring Dalam Pengembangan Karyawan Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Kreativitas Pada Manajemen Perkantoran. *Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial (JKSM)*, 1(4), 152-160.
- Moridu, I., Doloan, A., Fitriani, F., Posumah, N. H., Hadiyati, R., Kune, D., & Yadasang, R. M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Sosial dan Kewirausahaan Sosial dalam Menangani Masalah Sosial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(01), 42-53.
- Muyassaroh, L. Y., & Farwati, S. (2023). Penanaman Pendidikan Kewirausahaan Prespektif Islam. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 6(01), 127-140.
- Obrenovic, B., Du, J., Godinic, D., Tsoy, D., Khan, M. A. S., & Jakhongirov, I. (2020). Sustaining enterprise operations and productivity during the COVID-19 pandemic: “Enterprise Effectiveness and Sustainability Model”. *Sustainability*, 12(15), 5981.
- Oktariani, M., Barlian, I., & Fatimah, S. (2018). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4(2), 172-184.
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D. R., & Swantari, A. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis

- Indonesia. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 141-147.
- Ratten, V. (2021). Coronavirus (Covid-19) and entrepreneurship: cultural, lifestyle and societal changes. *Journal of entrepreneurship in emerging economies*, 13(4), 747-761.
- Ratten, V., & Jones, P. (2021). Entrepreneurship and management education: Exploring trends and gaps. *The International Journal of Management Education*, 19(1), 100431.
- Sahela, K. Z., Susanti, R., & Adjie, A. R. (2021). The influence of government dimension on financial education and empowerment of micro-, small-and medium-sized enterprises in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 637-643.
- Sari, A. N., Hafiar, H., & Prastowo, F. A. A. (2023). Hubungan Antara Program Mentorkuy Dengan Sikap Peserta Terhadap Personal Development. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 12(1), 160-174.
- Sjam, A. A. (2014). Personal financial planning education for community college students: Impact evaluation. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13(2).
- Surya, B., Menne, F., Sabhan, H., Suriani, S., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic growth, increasing productivity of SMEs, and open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 20.
- Syafnur, A., Muhammad, A., & Yusda, R. A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan Aplikasi Pembukuan Menuju Toko Modern di Era Teknologi Informasi. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 4(4), 145-149.
- Syaiful, S., Zuhri, M. D., Yunanto, F., Rudiyanto, M., & Kasanova, R. (2024). Optimalisasi Usaha Mikro melalui Pendampingan Manajerial dan Pemasaran di Desa Sentol Pamekasan. *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 45-56.
- Trisna, T., Zakaria, M., & Saptari, M. A. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Santri Dayah dalam Berwirausaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Abdimas PHB Vol*, 5(4).
- Usama, K. M., & Yusoff, W. F. W. (2018). The relationship between entrepreneurs' financial literacy and business performance among entrepreneurs of Bauchi State Nigeria. *International Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 1(1), 15-26.
- Wardani, M. P., Anandya, A., Sofiati, D., Pamungkas, K. A., Nadila, E. D., & Susanto, F. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Pemasaran Digital dan Manajemen Keuangan di Desa Maron Kabupaten Kediri: Utilization of Digital Marketing Technology and Financial Management in Maron Village

Kediri District. *Jurnal Pengabdian Perikanan dan Kelautan: Piskarias Ministerium*, 1(2), 42-51.

Yustini, T., Setiawan, H., & Wiatra, A. W. (2024). Peningkatan Skala Usaha UMKM PEKKA melalui Peningkatan Kompetensi Mengelola Keuangan Usaha. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 4(2), 33-42.

Lampiran Identitas

A. Biodata Ketua Pengabdian

1	Nama Lengkap	Radeswandri, SE, MM
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196403271992032002
5	NIDN	0027036403
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekanbaru, 27 Maret 1964
7	Email	rades@ecampus.ut.ac.id
9	Nomor Telepon/Faks/ HP	081268402275
10	Alamat Kantor	Jl. Arifin Ahmad No. 111 Pekanbaru 28924
11	Nomor Telepon/Faks /E-mail	0761-589261/ 0761-589259 /E-mail: ut-pekanbaru@ut.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = orang S-2 = orang (dlm proses bimb) S-3 = - Orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1 MSDM
		2 Organisasi
		3
		4
		5

B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Program Studi
1984-1990	S1	Universitas Riau	Manajemen
2009-2012	S2	Universitas Riau	Manajemen

C. Pelatihan Profesional 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2013	Pengaruh Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai	DIKTI	15.000.000,-
2.	2015	Pengaruh Penerapan Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Organizational Citizenship Behavior	UT	29.684.500,-
3.	2017	Menciptakan Learning Experience melalui Community Angegement untuk Mencapai Efektivitas E- Learning Out Come	UT	44.235.000,-

D. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Pelatihan Jurnalistik Bagi Usia Produktif dan Belum Bekerja di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	LPPM Universitas Terbuka	10.000.000,-
2	2015	Membangun Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan melalui Penyuluhan tentang Samaph dan Sosialisasi Hidup Sehat di Kelurahan Sumahilang Kecamatan Pekanbaru Kota, Pekanbaru	LPPM Universitas Terbuka	14.375.000,-
3	2016	Pemberantasan Baca Tulis Bagi Wanita Lanjut Usia di Desa Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Provinsi Riau	LPPM Universitas Terbuka	

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Analisis Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemampuan terhadap Kinerja Pegawai Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka di Sumatera	Volume V, No. 2 Mei 2013	Tepak Manajemen Bisnis
2	Pengaruh Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai	Vol. 21 No. 2 Desember 2013	KIT Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi
3	The Effects of Applying Good Human Resources Management Practices on Organizational Citizenship Behavior	Vol 6 (4), 196-213, Tahun 2017	RIBER-64

F. Sebagai Pemakalah Nasional/Internasional

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Universitas Terbuka	Implementasi Strategi Promosi Dalam Bauran Pemasaran terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa pada UPBJJ-UT Pekanbaru	23 Oktober 2014 di Universitas Terbuka

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui dan dipergunakan dengan semestinya.

Pekanbaru, 20 Agustus 2023

Pengusul



Radeswandri, SE, MM

NIP. 196403271992032002

Lampiran Peta Lokasi

